

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan perilaku *bullying* pada siswa SMK Bhakti Kencana Bandung tahun 2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMK Bhakti Kencana Bandung menunjukkan bahwa memiliki dukungan sosial dalam kategori sedang (66,5%).
2. Gambaran Perilaku *bullying* pada siswa menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami *bullying* dalam mayoritas siswa berada pada kategori sedang, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori *bullying* rendah (73,2%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan perilaku *bullying* pada siswa SMK Bhakti Kencana Bandung.

5.2 Saran

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi sekolah untuk merancang kebijakan dan program yang mendukung terciptanya lingkungan sosial yang positif seperti program *peer mentoring*, pelatihan keterampilan sosial, dan kegiatan penguatan solidaritas antarsiswa. Sekolah juga perlu membentuk tim atau satgas anti-*bullying* yang melibatkan guru BK, wali kelas, serta perwakilan siswa agar penanganan kasus *bullying* dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan terkoordinasi.

2. Bagi Guru dan Orang Tua

Guru diharapkan dapat lebih proaktif dalam membangun komunikasi yang hangat dan mendukung dengan siswa, serta memberikan teladan dalam menghargai perbedaan dan menyelesaikan konflik secara sehat. Orang tua juga disarankan untuk meningkatkan keterlibatan dalam kehidupan sosial

anak di sekolah, memantau interaksi mereka, dan memberikan dukungan emosional yang konsisten. Kolaborasi guru dengan orang tua sangat penting untuk membentuk lingkungan yang aman, nyaman, dan bebas *bullying*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti faktor keluarga, kepribadian, atau penggunaan media sosial, yang juga berpotensi memengaruhi perilaku *bullying*. Selain itu, dapat dilakukan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam pengalaman subjektif siswa terkait dukungan sosial dan *bullying*.